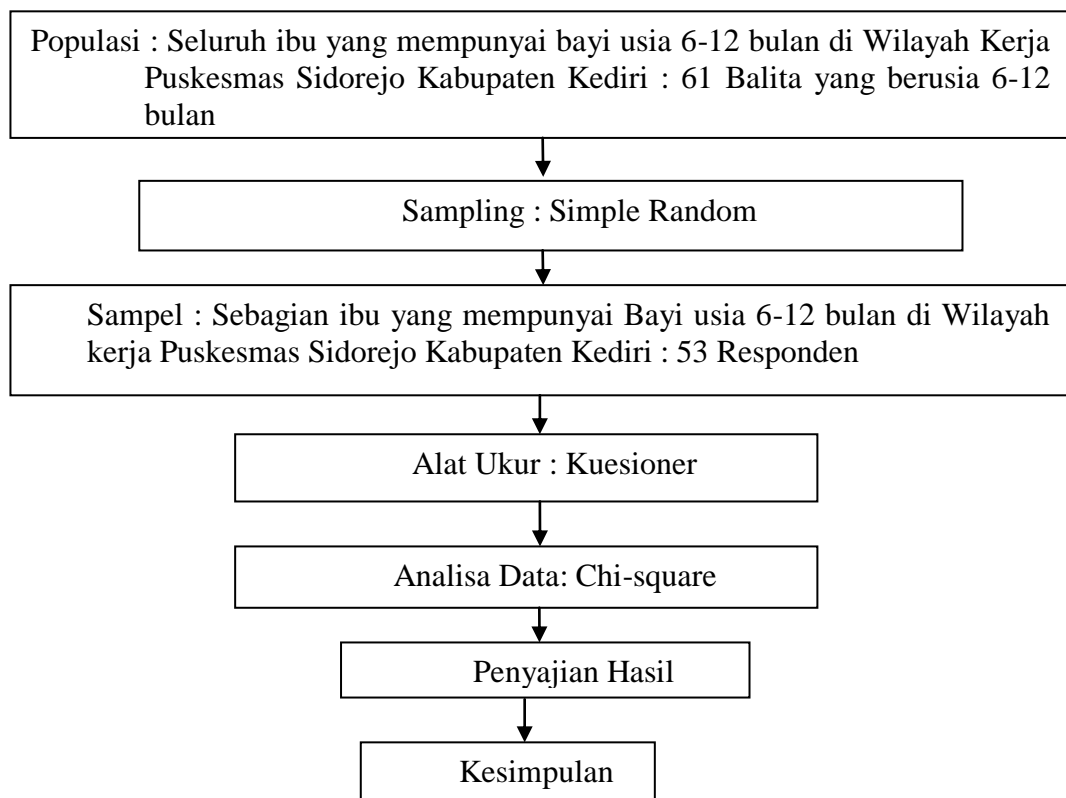


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian analisis korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan ibu menyusui secara Eksklusif. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu untuk mempelajari sebab dan akibat yang terjadi pada hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan ibu menyusui ASI Eksklusif yang diukur secara simultan, dengan cara pendekatan, pengumpulan data yang dilakukan pada saat bersamaan (sekali waktu).

3.2 Kerangka Oprasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keberhasilan Ibu menyusui ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kabupaten Kediri.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kabupaten Kediri. Sejumlah 61 ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kabupaten Kediri. Besar Sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

(Nursalam, 2008)

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat signifikansi (p) = 0,05

Sesuai dengan rumus tersebut didapatkan besar sampel :

$$n = \frac{61}{1 + 61 (0.05^2)}$$

$$n = \frac{61}{1 + 61 (0.0025)}$$

$$n = 53 \text{ responden}$$

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan sebuah strategi yang digunakan untuk memilih elemen atau bagian dari populasi atau proses untuk memilih elemen populasi untuk diteleiti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan secara acak dengan menggunakan aplikasi *random.org* untuk memilih 53 sampel.

3.4 Kriteria Sampel

Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan karakteristik Inklusi dan karakteristik Eksklusi :

1. Kriteria *Inklusi*

- b. Seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan.
- c. Ibu yang tinggal bersama keluarga besar.
- d. Ibu yang bersedia menjadi responden.

2. kriteria *Eksklusi*

- a. Ibu yang mempunyai kelainan saat menyusui.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Dukungan Keluarga.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keberhasilan ibu menyusui secara Eksklusif.

3.6 Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel variabel diamati/teliti, perlu sekali variabel diberikan batasan atau “Definisi Oprasional” (Notoadmojo, 2010)

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Keberhasilan Ibu Menyusui secara Eksklusif

Variabel	Definisi Oprasional	Skala	Alat Ukur	Kategori
Dukungan keluarga	Bentuk dukungann yang diberikan keluarga kepada ibu menyusui berupa dukungan 1.Psikologi 2. Sosial 3. Fisiologis	Nominal	Kuesioner	1. Ada dukungan (+) jika skor T hasil perhitungan \geq mean T 2. Tidak ada dukungan jika skor T hasil hitungan $<$ mean T
Pemberian ASI Eksklusif	Tindakan ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya sejak bayi lahir sampai usia 6 bulan tanpa tambahan makanan dan minuman apapun kecuali obat dan vitamin	Nominal	Kuesioner	1.ASI Eksklusif 2. Tidak Eksklusif

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Kerja Puskesmas Sidorejo Kabupaten Kediri.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bulan Februari 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Menurut setiadi (2013) adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dukungan keluarga terhadap ASI eksklusif yang mencakup 3 jenis dukungan keluarga yaitu dukungan Psikologi, Sosial, dan Fisiologis dalam Bentuk kuesioner berupa pertanyaan menggunakan pertanyaan *skala likert* yang terdiri dari empat jawaban dalam kuesioner yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Untuk kuesioner ke 2 pengumpulan data berupa kuesioner pertanyaan pemberian ASI eksklusif. Kuesioner dilakukan *uji validitas* dan *reabilitas* menggunakan program computer diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Validasi

Untuk mengetahui *validitas aitem*, maka penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment* dari Pearson yang dibantu dengan program computer.

Adapun rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (item)

n = Jumlah responden

Pedoman pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Item pertanyaan dikatakan valid apabila r hitung $>$ rtabel.
- 2) Item pertanyaan dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ rtabel (Riwidikdo, 2009).

Dari hasil uji validitas pada tiap butir soal ASI eksklusif dari *variabel dependen* terlihat bahwa terdapat dua butir soal yang tidak valid, yaitu butir soal nomor 7, 8 hal itu dikarenakan r hitung $<$ rtabel dengan taraf signifikan 5 % atau sebesar 0,519 dengan $N= 15$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 butir soal yang gugur dan terdapat 6 butir soal yang valid.

Sedangkan dari uji validitas tiap butir Dukungan Keluarga dari variabel independen terlihat bahwa terdapat lima butir soal yang tidak valid, yaitu butir soal nomor 1,4,6,7, dan 14 hal itu dikarenakan r hitung $<$ rtabel dengan taraf signifikan 5 % atau 0,519 dengan $N= 15$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 butir soal yang gugur dan terdapat 10 butir soal yang valid.

b. Reliabilitas

Setelah mengukur validitas maka perlu mengukur reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak (Hidayat, 2014). Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil setelah mengukur validitas maka perlu mengukur realibilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak (Hidayat, 2014). Reliabilitas adalah kemampuan alat

ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang sama ketika dilakukan pengukuran secara berulang (Swarjana, 2015). Pengukuran reabilitas menggunakan model *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

- r_1 = reabilitas instrumen
 k = banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Pedoman pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut

- 1) Jika nilai alpha > r tabel maka soal tersebut reliabel.
- 2) Jika nilai alpha < r tabel maka soal tersebut tidak reliabel

(Arikunto, 2006)

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai Alpha sebesar ?, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 15 dicari distribusi nilai r tabel signifikasi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar ?. kesimpulanya adalah nilai Alpha > r tabel yaitu $0,789 > 0,519$ artinya kuesioner dari variabel independen yaitu reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian dan distribusi r tabel dengan signifikasi 5% dari variable dependen dapat disimpulkan bahwa nilai Alpha > r tabel yaitu $0,777 > 0,519$ artinya kuesioner reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3.9 Metode pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berjenis data primer. Data primer diperoleh dengan melakukan pengisian kuesioner yang diisi secara langsung oleh responden.

1. Peneliti mendapat izin untuk melakukan penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, kemudian turun ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, dan terakhir di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo.
2. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan februari 2019. Waktu pengambilan data disesuaikan dengan jadwal.
3. Peneliti meminta izin dan bekerjasama dengan Bidan wilayah dan Kader tempat penelitian.
4. Peneliti melaksanakan pengumpulan data bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kabupaten Kediri. Peneliti menentukan sampel dengan teknik simple random sampling yang telah di tentukan dari cakupan bayi
5. Peneliti melakukan kolaborasi dengan bidan desa dan kader untuk melakukan penelitian di posyandu di setiap desa dan meminta izin persetujuan dari responden dengan memberikan lembar informed consent dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi. Jika responden bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembar *informed consent* tersebut
6. Peneliti meberikan dan mempersilahkan ibu untuk mengisi kuesioner tentang data umum dan data khusus. Kegiatan ini berlangsung selama 10-15 menit.

7. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan jawaban dari kuesioner untuk dilanjutkan pada tahap selanjutnya
8. Peneliti melakukan pengolahan data
9. Peneliti melakukan analisa data.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan setelah data kuesioner dari responden terkumpul. Proses pengolahan data ini meliputi:

1. Editing

Editing merupakan proses memeriksa pernyataan yang telah diisi responden, tujuan dilakukan proses ini yaitu untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan dalam lembar kuesioner yang telah di isi. Sehingga, peneliti dapat memeriksa kelengkapan data untuk proses analisis.

2. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu mengubah atau berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan untuk mempermudah dalam membaca dan diolah dikomputer (Notoadmojo, 2010).

Katagori Responden:

a. Usia Responden

1 = Kurang dari 20 Tahun

2 = 20-35 Tahun

3 = lebih dari 35 Tahun

- b. Tempat tinggal bersama
 - 1 = keluarga besar
 - 2 = keluarga inti
- c. Pengeluaran ASI
 - 1 = Sebelum Melahirkan
 - 2 = 1-3 Hari setelah melahirkan
 - 3 = > 3 Hari setelah melahirkan
- d. Dukungan Keluarga
 - 1 = Dukungan Negatif
 - 2 = Dukungan Positif
- e. Pemberian ASI
 - 1 = ASI Eksklusif
 - 2 = Tidak ASI Eksklusif

3. *Tabulating*

Setelah data diedit dan diberi kode, kemudian data dimasukkan table untuk diolah. Setelah diberi kode dan di skort kemudian masukkan hasil penelitian ke dalam tabel yang ada sudah dibuat sesuai dengan jumlah pertanyaan dari variabel dukungan keluarga terhadap keberhasilan ibu menyusui secara Eksklusif.

3.11 Analisis Data

1. *Analisis Univariat*

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendiskripsikan karakteristik setiap varibel yang ada secara deskriptif dalam bentuk persentase, tabel atau diagram. Pada penelitian ini peneliti melakukan

analisa univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan karakteristik setiap variabel penelitian.

Untuk mengukur keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif peneliti memberikan 6 kuesioner berupa pertanyaan tertutup dengan jawaban “Ya” dan “Tidak” bila salah satu atau lebih dari pertanyaan, ibu menjawab “Ya” maka ibu dinyatakan tidak memberikan ASI eksklusif. Sedangkan untuk mengukur adanya dukungan keluarga, peneliti menggunakan skala likert atau disebut juga pengukuran sikap dengan melakukan skore

pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Selalu	: 4	Selalu	: 1
Sering	: 3	Sering	: 2
Kadang-kadang	: 2	Kadang-kadang	: 3
Tidak pernah	: 1	Tidak pernah	: 4

Untuk mengetahui hasil jawaban yang telah dikumpulkan dicari nilai skort mean kelompok, dan dibandingkan dengan T-skor yang diperoleh dan untuk mencari T- skor menggunakan rumus :

$$T = 50 + 10 \frac{[X - \bar{x}]}{s}$$

x = skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi

skor T

\bar{x} = mean skor kelompok

s = deviasi standrt skor kelompok

Setelah presentase diketahui kemudian hasilnya di kelompokkan pada kriteria Dukungan Keluarga:

1: Sikap positif : Jika skor T hasil perhitungan \geq mean T (50)

2: Sikap negatif : Jika skor T hasil perhitungan $<$ mean T (50)

(Azwar, 2007)

Menurut Arikunto, 2010 Untuk mentafsir presentase dalam tabel dapat di simpulkan dengan kalimat sebagai berikut :

Tabel 3.2 tafsiran presentase

Presentase	Keterangan
0%	Tidak ada
1-24 %	Sebagian kecil
25-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-74%	Sebagian besar
75-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber : Arikunto, 2010

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Analisa bivariat dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap keberhasilan ibu menyusui secara eksklusif yang dilakukan dengan uji Chi Square. Uji *Chi-Square* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan rumus *chi square* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_{\square} - 0,5)^2}{f_{\square}}$$

Keterangan :

x^2 = Nilai *chi-square*

f_0 = Frekuensi yang diperoleh

f_{\square} = Frekuensi yang diharapkan

Σ = Penjumlahan semua sel

Kesimpulan :

- 1) Untuk mencari f_{\square} dengan cara jumlah data atau n dibagi katagori.
- 2) Mencari x^2 hitung dengan menggunakan tabel bantuan dengan α 5% dan df (*degree of freedom*) yaitu 1
- 3) Kesimpulan dari x^2 hitung $< x^2$ tabel sehingga H_0 diterima (Notoadmojo, 2010).

Syarat uji chi-square adalah tidak ada sel yang nilai observed yang bernilai nol, sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel. Jika uji chi-square tidak terpenuhi, maka dipilih uji alternative untuk table 2x2 yaitu uji *fisher test*. Rumus umum exact fisher test:

$$p = \frac{(a + b)!(c + d)!(a + c)!(b + d)}{n! a! b! c! d}$$

Jika $p > \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel, tetapi jika $p < \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak dan ini berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Saepudin, 2011)

Table 3.3 contoh table 2x2 fisher test

	Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif	Jumlah
Dukungan Positif	A	B	A+B
Dukungan Negatif	C	D	C+D
Jumlah	A+C	B+D	53

3.12 Etika Penelitian

Suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, yang akan memperbolehkan dampak hasil penelitian tersebut (Notoadmojo, 2010).

3.12.1 *Informed consent*

Informed consent Lembar persetujuan, peneliti ini menjelaskan bahwa peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Ibu Menyusui Secara Eksklusif” proses pengambilan data dengan cara responden mengisi kuesioner dan melakukan wawancara di setiap posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo dan memberikan kuesioner terhadap target responden yaitu ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan dan tidak memberikan tindakan invasi apapun yang dapat merugikan responden. Peneliti akan melakukan, cara ini mungkin akan menyita waktu responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, dan diberi *souvenir* berupa tempat makan anak. Jika tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

3.12.2 *Anomity (Tanpa nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, responden cukup mengisi nomor responden di pada lembar kuesioner sebelah kanan atas kertas

3.12.3 *Kerahasiaan (confidentiality)*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti. Baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan di jamin kerahasiaan oleh peneliti (Setiadi, 2013). Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.12.4 *Ethical Clearence* (kelayakan etik)

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan Nomor Registrasi: 145/KEPK-POLKESMA/2019 pada tanggal 17 mei 2019